



PENANGGULANGAN ANAK PADA KETERGANTUANGAN GAWAI DENGAN LITERASI DI MT (MAJELIS TAKLIM) ASSALAM KOTA TARAKAN

Rita Kumala Sari¹, Eka Widyawati², Setia Widia Rahayu³

^{1,2,3}Universitas Borneo Tarakan

E-mail: ¹ritakumalaborneo@gmail.com, ²eka_widyawati@borneo.ac.id,

³setiayura09@gmail.com

Article History:

Received: 11-06-2023

Revised: 20-06-2023

Accepted: 16-07-2023

Keywords:

Penanggulangan,
Ketergantungan Gawai,
Literasi

Abstract: Pengembangan dan penerapan teknologi informasi bermanfaat untuk pendidikan salah satunya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat. Disamping dampak positif yang ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK, juga akan muncul dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK dalam proses pendidikan. Dampak negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi pada masyarakat, dalam hal ini terjadi pada anak-anak di lingkungan Majelis Ta'lim RT 39. Ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim mengungkapkan pada saat kegiatan sosialisasi dengan lurah karang anyar bahwa anak-anak mereka sangat ketergantungan pada gawai sehingga anak tersebut tidak bisa lepas dari gawainya, anak menjadi lebih sering mengunci diri di kamar tidak mau bermain di luar, dan lebih suka marah. Selain hal tersebut, permasalahan lain yang terjadi adalah kurangnya minat membaca pada anak. Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan tersebut adalah pencegahan penggunaan gawai yang berlebihan melalui yaitu, 1) penyuluhan literasi, 2) pendampingan literasi di lingkungan Majelis Ta'lim Assalam RT 39 kelurahan karang anyar.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi dengan cepat di bidang komunikasi yang terjadi saat ini merupakan satu penemuan di bidang teknologi sehingga apa yang dulu menjadi kendala dalam kegiatan komunikasi, sekarang sudah tidak dibatasi oleh waktu, jarak, jumlah, kapasitas, dan kecepatan. Perkembangan teknologi yang semakin menyebar luas dan menyebar masuk ke dalam lapisan masyarakat bergerak secara serentak. Teknologi komunikasi dan informasi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang digunakan manusia dalam menyalurkan informasi atau pesan dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan demi mencapai tujuan. Penggunaan komputer pada awalnya digunakan untuk menulis, membuat grafik dan gambar serta alat penyimpanan data. Pada saat ini menjadi



proses transfer ilmu pengetahuan yang sangat cepat. Namun demikian, pada awalnya untuk menghasilkan manfaat positif di sisi lain juga memungkinkan digunakan hal negatif.

Pengembangan dan penerapan teknologi informasi bermanfaat untuk pendidikan salah satunya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat (Suripto dkk, 2014:3). Disamping dampak positif yang ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK, juga akan muncul dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK dalam proses pendidikan, yaitu (1) seringnya mengakses internet dikhawatirkan siswa bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi, game online; (2) pelajar bisa terkena overload yakni menemukan informasi yang tidak habis-habisnya yang tersedia internet, sehingga rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan dan mengorganisir informasi yang ada, yang akhirnya dapat membuat seseorang kecanduan; (3) pelajar menjadi pecandu dari keberadaan dunia maya secara berlebihan. Sehingga menyebabkan pelajar tidak memiliki sikap skeptis serta kritis terhadap sesuatu hal yang baru (Sudibyo dalam Jamun, 2018).¹

Dampak negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi pada masyarakat, dalam hal ini terjadi pada anak-anak di lingkungan Majelis Ta'lim RT 39. Ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim mengungkapkan pada saat kegiatan sosialisasi dengan lurah karang anyar bahwa anak-anak mereka sangat ketergantungan pada gawai sehingga anak tersebut tidak bisa lepas dari gawainya, anak menjadi lebih sering mengunci diri di kamar tidak mau bermain di luar, dan lebih suka marah. Selain hal tersebut, permasalahan lain yang terjadi adalah kurangnya minat membaca pada anak, ketika disuruh memilih buku atau handphone anak lebih cenderung memilih handphone. Ketika menggunakan handphone yang digunakan anak adalah bermain game online dan juga mendengarkan youtube ataupun tiktok ketimbang mencari informasi menarik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Maryono sekaligus sebagai BABINKAMTIBMAS di lingkungan karang anyar bahwa banyaknya anak-anak di lingkungan karang anyar yang kecanduan bermain gawai sehingga menyebabkan anak kurang berinteraksi dengan orang tua dan juga teman di sekitarnya.

¹Jamun, Yohannes Marryono. 2018. *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan Missio*. Vol. 10 No. 1

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, solusi yang ditawarkan untuk permasalahan tersebut adalah melalui literasi dalam mencegah penggunaan gawai yang berlebihan di lingkungan Majelis Ta'lim Assalam RT 39 kelurahan karang anyar. Penggunaan literasi informasi akan menjauhkan manusia dari kebodohan, karena di saat mempunyai suatu masalah masyarakat tahu di mana harus mencari informasi pemecahan masalahnya (Dewita, 2019).² Berkaitan dengan hal tersebut literasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna mengurangi dan mencegah dampak buruk dari adanya perkembangan teknologi informasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus bertujuan untuk menjelaskan mengenai kondisi serta terjadinya suatu peristiwa (Johnson & Christensen dalam



Hanurawan 2012).⁴ Program pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

No	Tahap	Kegiatan
1	Pra Pelaksanaan	Melakukan observasi kondisi mitra MT Assalam kota Tarakan
		Mendokumentasikan keseharian anak-anak MT Assalam
		Koordinasi dengan Mitra PKM dalam hal ini RT 39 dan MT Assalam
		Mengatur jadwal proses pelaksanaan PKM yang akan berlangsung
2	Pelaksanaan Pengabdian	Kegiatan Literasi Melakukan pengamatan anak-anak yang tergabung dalam MT Assalam yang bedomisili di RT 39 dengan cara mendokumentasi, dan mengamati aktifitas mereka dalam kesehariannya.
		Melakukan pengamatan terhadap kegiatan orang tua yang tergabung dalam MT Assalam dalam mendidik anak-anaknya
		Melakukan pengamatan dalam hal minat membaca anak-anak
		Melakukan wawancara kepada ketua rt mengenai taman baca masyarakat dan ketersediaan buku
		Mengembangkan media pembelajaran literasi berupa Komik Digital Bahasa Tidung dan living book sebagai solusi yang ditawarkan agar anak-anak MT Assalam dapat mengurangi penggunaan gawai.
		Penyuluhan Literasi Berdiskusi dengan orang tua terkait belajar di masa andemi covid-1
		Memberikan solusi dari permasalahan orang tua terhadap permasalahan gawai.
Melakukan penyuluhan litersi dengan memberikan materi dan memperkenalkan komik digital bahasa tidung dan Living Book sebagai solusi dalam ketergantungan gawai.		

HASIL

Kegiatan pengabdian dilkukan pada Hari Minggu tanggal 11 Desember 2022 yang berlokasi di rumah Ketua RT 39 Kelurahan Karang Anyar dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari 20 ibu-ibu majelis taklim Asalam, ketua RT, Ketua dan anggota pengabdian dan 2 mahasiswa yang membantu dalam proses kegiatan PKM.

Pada Kegiatan ini dipaparkan oleh 3 narasumber yang pertama disampaikan oleh Ketua Pengabdian (Eka Widyawati, M.Pd) mengenai dampak positif dan negatif dari ketergantungan gawai. Penggunaan gawai secara berlebihan dapat mengakibatkan dampak negative salah satunya adalah keterlambatan dalam berbicara, males beraktifitas yang mengakibatkan anak sulit bergerak, makan, anak menjadi bodoh karna tidak mau bersekolah, dan anak menjadi sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Kemudian materi selanjutnya Komik Digital Sebagai Media Literasi oleh Rita Kumala



Sari, M.Pd selaku anggota pengabdian. Materi yang disampaikan mengenai penggunaan komik digital sebagai cara menanggulangi ketergantungan gawai. Komik digital berbahasa tidung sangat mudah di akses para peserta sehingga mudah dibagikan oleh anak-anak MT Assalam. Komik digital ini sangat menarik dengan gambar dan kontras warna, serta dilengkapi oleh dua bahasa yaitu bahasa tidung dan diterjemahkan oleh bahasa Indonesia.

²Dewita, A. 2019. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Literasi Informasi Bagi Masyarakat. Retrieved from <http://pauddikmassumbar.kemdikbud.go.id/artikel/28/>

³Hanurawan, F. 2012. Metode penelitian Kualitatif dalam Ilmu Psikologi. Surabaya: Komisi Peningkatan Kinerja Masyarakat Universitas Airlangga.

Materi cara menanggulangi ketergantungan gawai disampaikan oleh Setia Widiya Rahayu, MPd Selaku Anggota Pengabdian. Materi yang disampaikan mengenai bagaimana cara menanggulangi ketergantungan gawai dan tips bermain menyenangkan agar anak melupakan gawainya, yaitu dengan cara memperkenalkan living book yang merupakan buku bacaan dengan tampilan gambar yang cukup banyak dan bertemakan kota tarakan. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan kota tarakan kepada anak-anak agar dapat memahami ikon yang berada di kota tarakan. Dengan adanya living book dapat mengurangi ketergantungan gawai.

Penyampaian materi ini mendapatkan beberapa pertanyaan dari ketua RT dan ibu-ibu majelis taklim Assalam. Pertanyaan yang diberikan sangat beragam dari mereka, hal ini berdasarkan dari pengalaman pribadi mereka terhadap cara mengatasi ketergantungan gawai namun tidak berhasil. Dengan adanya penyuluhan yang diberikan oleh Tim Pengabdian yang diketuai oleh Eka Widyawati, M.Pd mereka terlihat sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti mengikuti kegiatan PKM ini.

Selanjutnya kegiatan ini akan kami pantau untuk memastikan bahwa program kegiatan yang kami laksanakan ini dapat berjalan 100% dengan cara berkomunikasi dengan ibu-ibu majelis taklim Assalam. Hal ini dilakukan agar kegiatan ini tidak hanya sampai di penyuluhan terhadap ketergantungan gawai, namun sudah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM dengan MT Assalam



DISKUSI

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa para peserta khususnya ibu-ibu majelis taklim telah mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara menanggulangi anak terhadap ketergantungan gawai di lingkungan Majelis Taklim yang berlokasi di RT 39 dengan menggunakan komik digital berbahasa tidung.

Komik digital bahasa tidung merupakan hasil penelitian terintegrasi dengan penelitian yang dilaksanakan oleh anggota PKM dengan judul "Pengembangan komik digital bahasa tidung sebagai media pembelajaran literasi di SD Muhammadiyah 3 Tarakan. Komik digital ini dibuat agar anak yang ketergantungan gawai dapat beralih dengan membaca komik. Komik dari hasil penelitian ini dibuat sangat menarik dengan 2 bahasa, yaitu bahasa tidung dan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan untuk memperkenalkan bahwa bahasa asli yang terdapat dikota tarakan adalah bahasa tidung.

Pengabdian dalam bentuk whorshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap bagaimana cara menanggulangi anak terhadap ketergantungan gawai melalui kegiatan berliterasi. Kegiatan literasi tidak hanya diajarkan disekolah saja, namun kegiatan ini bisa dilakukan dirumah yaitu orang tua memberikan contoh dengan meluangkan waktu dengan cara membaca dan mendampingi anak bermain. Dengan pemahaman dan pengetahuan yang diberikan oleh pemateri pada kegiatan pengabdian, ibu-ibu dimajelis taklim Assalam menjadi tahu cara menanggulangi ketergantungan gawai.



Gambar 2. Foto Kegiatan Saat Berdiskusi

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Minggu 11 Desember 2022 dengan memaparkan materi terkait penanggulangan anak pada ketergantungan gawai dengan kegiatan literasi di MT Assalam Kota Tarakan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mitra dan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan dalam menanggulangi ketergantungan gawai di lingkungan Majelis Taklim Assalam.

Saran untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya peserta yang



mengikuti kegiatan pengabdian tidak hanya dari Majelis Taklim Assalam, akan tetapi dari Karang Taruna dan RT yang berada dilingkungan kelurahan Karang Anyar setempat agar mendapatkan pengetahuan cara menaggulangi ketergantungan gawai. Saran dari mitra terkait PKM diharapkan dapat memberikan materi yang dituangkan dalam tulisan yang berbentuk artikel dan dikirimkan kepada mitra berupa hardcopy.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MT Assalam yang berada di RT 39 Kelurahan Karang Anyar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dewita, A. 2019. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sebagai Literasi Informasi Bagi Masyarakat. Retrieved from <http://pauddikmassumbar.kemdikbud.go.id/artikel/28/>
- [2] Hanurawan, F. 2012. Metode penelitian Kualitatif dalam Ilmu Psikologi. Surabaya: Komisi Peningkatan Kinerja Masyarakat Universitas Airlangga.
- [3] Rusdarti Slamet, A., & Sucihatningsih. 2018. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa*, 16(1), 85-94.
- [4] Sudiby, Lies. 2011. Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Widyatama Universitas Veteran Bagun Nusantara Sukoharjo*. Vol.20, No.2: 175-185
- [5] Jamun, Yohannes Marryono. 2018. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan Missio*. Vol. 10 No. 1
- [6] Sari, I. M., & Prajayanti, E. D. (2017). Peningkatan pengetahuan siswa SMP tentang dampak negatif game online bagi kesehatan. *Gemassika*, 1(2), 31– 39.
- [7] Setianingsih, Ardani, A. W., & Khayati, F. N. (2018). Dampak penggunaan gadget pada anak usia prasekolah dapat meningkatkan resiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. *Gaster*, XVI(2), 191–205
- [8] Sari, RK & Sulistyani, P. (2019). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi dengan Memanfaatkan Lingkungan Alam Sekitar di SMPN 2 Sebatik Tengah Kabupaten Nunukan. *JPMB*, VOL 2-2019.
- [9] Sari, RK, dkk. 2020. Workshop Pendidikan Literasi Media Dalam Menangkal Hoax di Media Sosial Kepada Komisi Pemilihan Umum. *JPMB*, VOL 2-2020.